

ABSTRAK

Uji toksisitas Sub kronik ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanis buatan dalam hal ini natrium sakarin terhadap sel hepar dalam pemakaian selama 75 hari secara peroral.

Pemberian aquadest untuk kelompok I, dan kelompok II-IV dengan pemberian larutan Natrium sakarin 1x, 2x dan 4x dosis setara dengan dosis manusia (ADI/Acceptable Daily Intake) diberikan 1ml/g bb pada tikus setiap hari sekali selama 75 hari ($\pm 2,5$ bulan), kemudian dibedah dan dibuat preparat histopatologis dari hepar.

Pengamatan dilakukan dengan lima lapangan pandang secara random, dihitung jumlah kelainan dalam seratus sel dilanjutkan dengan perhitungan statistika Analisis Variansi Sederhana dan LSD serta regresi untuk melihat adanya korelasi.

Dari hasil pengamatan dan perhitungan statistika disimpulkan bahwa pemberian larutan natrium sakarin menimbulkan kelainan degenerasi hidropik dan keruh secara bermakna dibandingkan dengan kontrol serta korelasi yang linier antara peningkatan dosis dengan peningkatan kerusakan, akan tetapi kelainan tersebut tidak membahayakan.